

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln, “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.¹

Dengan pendekatan ini peneliti akan melakukan beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti untuk mendeskripsikan mengenai problematika pengasuhan orangtua tunggal pada keluarga *broken home*. Yang kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang terjadi saat observasi dilingkungan atau dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kedungbunder Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Karena, berdasarkan hasil wawancara peneliti

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 23-24.

dengan staf pegawai dari Pengadilan Agama Kota Blitar, pada tahun 2018 di kecamatan Sutojayan terdapat 405 pasangan yang menikah. Sedangkan di desa Kedungbunder sendiri ada 42 pasangan yang menikah dan 11 diantaranya berstatus cerai hidup maupun cerai mati.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, dimana kelima subjek tersebut sudah termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan. Kelima subjek dipilih sesuai dengan kriteria yaitu orangtua tunggal (*single parent*) dalam hal ini keluarga yang berstatus cerai hidup, anaknya yang belum menikah dan kebutuhan sehari-harinya masih bergantung pada orangtua.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan subjek yang akan dilakukan penelitian atau diteliti yaitu 5 orangtua tunggal yang bercerai dari Desa Kedungbunder Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek.

Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan ialah buku-buku maupun jurnal-jurnal yang sering dipakai.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari saudara maupun orang terdekat dari subjek yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data.² Berikut merupakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Syaodin N. mengatakan bahwa, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan yang dikerjakan.⁴ Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan sehari-hari dari kelima orangtua tunggal, serta bagaimana cara ia memperlakukan anaknya ketika berada dirumah.

² Ibid, 103.

³ Ibid, 105.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 197.

2. Wawancara

Dalam hal wawancara atau interview, Creswell menyatakan, wawancara adalah penelitian survei yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku dan merekam semua respon dari yang di survei.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara sesuai pedoman wawancara yang tentunya terkait aspek-aspek pola asuh dari teori Baumrind. Serta menanyakan *problem* yang dihadapi beserta penyelesaiannya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, foto atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat berupa foto ketika proses wawancara serta tanda tangan yang terlampir pada *Informed Consent*.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain,

⁵ Ibid, 188.

⁶ Ibid, 326.

sehingga dapat mudah di fahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁷

Melis dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data-datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:⁸

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data, analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian sikap, bagan, hubungan antara katego-ro dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

⁸ Ibid, 404-412.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁹ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan membandingkan prioritas jawaban dari tiap subjek yaitu kelima orangtua tunggal.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap penelitian yang mengacu pada pendapat Moleong yang dikutip oleh Sugiyono, yaitu:¹⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi dan fokus penelitian, konsultasi dan seminar penelitian. Penelitian awal yang dilakukan yaitu berdasarkan jurnal dan penelitian terdahulu kemudian dilakukan observasi serta wawancara dengan beberapa subjek yang memiliki permasalahan yang berbeda-beda.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

⁹ Ibid, 437-440.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 83

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Kriteria pemilihan subjek disini yaitu orangtua tunggal (*single parent*) yang telah bercerai, anaknya yang belum menikah dan kebutuhan sehari-harinya masih bergantung pada orangtua. Dalam kasus ini dari 11 orang yang berstatus cerai hidup dan mati yang paling sesuai dengan kriteria yaitu hanya 5 orang.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap akhir ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.